

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Sekolah**

MTs Negeri Mulawarman adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama.MTs Negeri Mulawarman terletak di jalan **Batu Benawa Raya/32 Teluk Dalam** Banjarmasin Tengah.Sekolah ini didirikan tidak ada yang tau tahunnya dari pihak sekolah.tapi sejak Sekolah itu di dirikan Sekolah itu di Namakan PGA 6 tahun sampai tahun 1978. kemudian pada tahun 1978 berubah lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman(MTs Negeri Mulawarman) jadi SK berdirinya MTs Negeri Mulawarman pada tanggal 16 Maret 1978, dan Adapun waktu proses belajar mengajarnya Kalau mulai hari Senin sampai Kamis dan hari sabtu berlangsung dari pukul 07.30 sampai dengan 13.35 WITA. tapi kalau hari Jum'at mulai jam 07.30 sampai jam 11.00 WITA.

Gambaran lokasi bangunannya dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pada bagian Utara dari gedung Sekolah terdapat Rumah Penduduk.
- b. Pada bagian Selatan dari gedung Sekolah MAN 3.
- c. Pada bagian Timur dari gedung Sekolah terdapat SMPN 2.
- d. Pada bagian Barat dari gedung Sekolah terdapat SMPN 9.

MTs Negeri Mulawarman mempunyai 26 ruang kelas untuk siswa, 55 Tenaga pendidik (Guru) dan 11 Staf Administrasi, yang terdiri dari Staf Tata

Usaha, Perpustakaan, Ruang BK, Pengelola lab IPA/TIK/Keagamaan Tenaga Kebersihan dan Security/Satpam.

MTsN Mulawarman (Banjarmasin) telah dipimpin oleh beberapa Kepala Sekolah, sejak berdirinya Sekolah ini pada tahun 1978. Nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di MTsN Mulawarman (Banjarmasin) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MTsN Mulawarman Banjarmasin dari tahun 1978 sampai sekarang.

No	NAMA	Jabatan	Priode	Status Madrasah
1	H.Saifuddin Dahlan	Kepala Sekolah	1979-1980	MTsN
2	Drs. M.Ra'I Sakur	Kepala Sekolah	1980-1985	MTsN
3	Drs. H.Muhammad Arifin	Kepala Sekolah	1993-1997	MTsN
4	Drs.Bakhrudin Noor	Kepala Sekolah	1997-2004	MTsN
5	Hj.Faridah Hs.Ba.	Kepala Sekolah	2004-2006	MTsN
6	Dra, Halimatussa'Diyah, M.Pd	Kepala Sekolah	2006-2011	MTsN
7	Drs.Adenan	Kepala Sekolah	2011	MTsN

Sumber Data: Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin.

## 2. Jumlah Siswa

Untuk mengetahui tentang keadaan jumlah siswa dan siswi di MTsN Mulawarman teluk dalam kecamatan Banjarmasin tengah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Murid MTsN Mulawarman Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah tahun 2015/2016

Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas VII	133	181	314
Kelas VIII	147	170	317
Kelas IX	130	178	308
Jumlah Total	410	529	939

Sumber Data: Dokumen MTsN Mulawarman (Banjarmasin).

### 3. Keadaan Guru

Untuk lebih mengetahui tentang Guru yang mengajar SKI di MTs Negeri

Mulawarman (Banjarmasin) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Nama-nama guru Yang Mengajar pelajaran SKI di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin, Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah Tahun 2015.

Kode Guru	Nama Guru	NIP	Mata Pelajaran
1	Syaidah, S. Ag	19720109 199903 2 002 PNS	SKI
			Wali Kelas IXG
2	Amat Jayadi, S.Ag	19781104 200912 1 003 PNS	Fiqih
			SKI
			Wali Kelas IXE
3	Taufiqurrahman, S. Pd	Honor	IPS Terpadu
			SKI
4	Norlela,, S.Pd.I	Honor	SKI
			FIQIH
			Qur'an Hadits

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang penggunaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTsN Mulawarman (Banjarmasin) Kecamatan. Banjarmasin Tengah.

Akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini, baik melalui Observasi, Wawancara, maupun analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di MTsN Mulawarman (Banjarmasin) Kecamatan. Banjarmasin Tengah yang berlangsung dari tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan 1 Oktober 2015.

### **1. Persiapan Pembelajaran Materi SKI yang diajarkan dengan menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*.**

Dari hasil wawancara tentang materi SKI yang diajarkan dengan menggunakan penerapan strategi *everyone is a teacher here* Guru SKI mengatakan bahwa dalam penyampaian/melaksanakan pembelajaran materi SKI, saya terlebih dulu membuat RPP. Pembagian materi pelajaran atau tugas kepada setiap siswa supaya dia bisa menyiapkan mental dan materi yang akan di jelaskan nya kepada teman-temannya saat dia maju berperan jadi guru. mengoreksi atau merencanakan bahan pelajaran yang akan disampaikan dalam pembelajaran. menyampaikan kepada semua siswa siapa saja yang akan maju berperan jadi guru seminggu sebelum siswa dan siswi itu maju. ada pun tujuan pembelajaran dari materi SKI tersebut, agar dapat mengetahui apakah sesuai strategi yang saya pilih akan membantu proses penyampaian materi atau tidak, sesuai atau tidaknya dengan tujuan pembelajaran. Setelah hal tersebut dilakukan barulah saya

menentukan strategi yang akan digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Dalam hal ini materi SKI yang diajarkan dengan menggunakan strategi yaitu materi tentang sejarah Keruntuhan Dinasti Umayyah, Berdirinya Dinasti Umayyah, Kebudayaan pada masa dinasti Abbasiyah, Ilmu Pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah, Sejarah Dinasti Ayyubiyah dan lain sebagainya.

## **2. Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*.**

Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran SKI.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Guru yang bersangkutan mengatakan bahwa bahwa “saya sering menggunakan Strategi ini pada saat pembelajaran. meskipun Strategi dan Metode yang lain pernah juga saya lakukan. dalam pembelajaran SKI, namun saya sering menggunakan strategi *everyone is a teacher here* berupa tanya jawab antara siswa yang maju ke depan berperan jadi guru dengan teman-temannya yang bertanya jadi anak didik ini dalam menyampaikan pelajaran, dan Guru mata pelajaran SKI juga menyampaikan pengetahuan beliau tentang Strategi ini, bahwa Strategi ini dapat mempermudah siswa berfikir untuk menjelaskan suatu pembelajaran dan dapat membantu peserta didik untuk memahami pelajaran yang akan disampaikan, dan dapat lebih meningkatkan semangat belajar mereka.

Adapun hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru SKI yang bersangkutan, guru SKI mengatakan ;

- a. dalam melaksanakan strategi ini guru yang mengajar SKI dia mengatakan saya harus berpedoman atau sesuai dengan RPP pada saat pembelajaran,
- b. waktu atau jam pembelajaran yang tersedia saya bagi seefektif mungkin supaya strategi pembelajaran ini bisa terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan.
- c. Guru SKI mengatakan saya harus menyesuaikan keadaan siswa dan siswi di dalam ruangan pada saat pembelajaran dengan strategi ini.
- d. Atas pertimbangan guru SKI sendiri untuk memilih strategi ini, karena ibu guru SKI merasa strategi ini bagus digunakan saat pembelajaran SKI ini karena pembelajaran SKI ini sangat membosankan karena berupa cerita-cerita sejak kebudayaan Islam.
- e. Ibu yang mengajar SKI cukup membagikan kertas kepada semua anak didik lalu anak didik membuat pertanyaan lalu dikumpul dan dibagikan kembali kepada semua anak didik tapi setiap anak didik mendapat kertas berisi pertanyaan dari temannya.
- f. Pada saat pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi ini semua anak didik aktif dan serius dalam menyimak pembelajaran SKI ini.
- g. Dalam penggunaan strategi ini semua anak didik termotivasi dalam meningkatkan pembelajaran tersebut.
- h. Semua anak didik ikut aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang disediakan dalam pembelajaran SKI.

### **3. Tindak Lanjut penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran SKI.**

Guru SKI memberikan nasehat dan penjelasan tentang strategi ini supaya siswanya bisa belajar jadi guru. dalam penyampaian materi tersebut saya juga tidak terlalu sering menggunakannya, hanya sewaktu-waktu. memang saya menggunakan berbagai macam strategi dan metode dalam pembelajaran. Dan karena banyak siswa dan siswi suka dengan strategi ini maka saya akan menggunakan strategi ini bila siswa nya bosan dengan strategi dan metode yang lain. adapun Strategi *Everyone Is A Teacher here* yang saya gunakan bertujuan untuk melajari dan melatih siswa dan siswi bisa tampil di depan kelas karena strategi ini bertujuan melatih siswa dan siswi jadi guru khusus nya di depan teman-temannya di kelas. karena suatu saat siswa dan siswi bisa jadi guru. ada pun bahan pembelajaran yang saya ajarkan yaitu buku SKI yang sering di pelajari di sekolahan MTsN Mulawarman Banjarmasin. Tindak lanjut yang akan saya lakukan yaitu mengembangkan penerapan strategi *everyone is a teacher Here* dalam pembelajaran SKI di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Proses/ aktivitas belajar mengajar dikelas dengan menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik, meliputi:

- a. Keseriusan Murid dalam menyampaikan pemikiran pelajaran

Adapun dari hasil observasi yang didapat, keriusan peserta didik dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-H dalam pelajaran tidak seperti biasanya, karena sebelum menggunakan Strategi *Everyone Is ATeacher Here* peserta didik banyak

yang tidak memperhatikan, ada yang keluar masuk kelas dan ada yang sama sekali tidak menghiraukan pelajaran. karena pembelajaran SKI ini berupa cerita sejarah zaman dulu. Bahkan banyak siswa laki-laki yang berbicara dengan temannya saat pembelajaran. Hal ini disebabkan kebosanan mereka terhadap materi SKI yang disampaikan dengan metode ceramah/penjelasan tanpa ada penggunaan strategi lainnya. Guru menggunakan strategi ini sebagai perantara untuk memperlancar proses pembelajaran dan guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar tak ada peserta didik yang masih demikian dan keluar masuk kelas saat proses pembelajaran, dan setelah adanya bentuk variasi pengajaran dengan menggunakan strategi berupa tanya jawab antara siswa yang menjelaskan dengan temannya yang bertanya pembelajaran, perhatian mereka terfokus kepada materi yang disampaikan oleh teman-temannya yang menjelaskan pembahasan tentang pelajaran yang akan di pelajari, terlebih lagi mereka dapat memahami apa yang ada pada materi SKI tersebut, karena mereka dapat berfikir dan terfokus kepada objek pembelajaran tersebut.

- b. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran SKI dengan menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Dari hasil observasi yang dilakukan dilapangan, tingkat keaktifan peserta didik dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-H dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran SKI dengan menggunakan strategi ini, peserta didik dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-H lebih aktif dalam mengamati, memperhatikan dan mengajukan pertanyaan serta berkurangnya frekuensi siswa yang keluar masuk kelas. Tingkat Kerapian Pakaian dan lingkungan dalam kelas pun bersih. Hal ini



terpici dengan proses pembelajaran yang menggunakan strategi berupa tanya jawab. bila strategi ini sering di gunakan maka akan semua siswa dan siswi dapat belajar jadi guru di depan kelas buat teman-temannya.

Saat melakukan observasi, dalam hal penilaian terhadap hasil belajar yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, baik dalam hal penugasan/ PR, dilakukan penulis melihat frekuensi tingkat motivasi peserta didik terhadap materi SKI dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* sudah sesuai dengan yang diharapkan, para peserta didik termotivasi untuk mengikuti pelajaran, dan dengan hal ini pun tujuan pembelajaran terpenuhi, dan hasil atau pun nilai yang diharapkan sudah melebihi standar yang ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ketika proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, peserta didik kelas VIII-A sampai kelas VIII-Haktif dalam mengikuti pelajaran, aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman-teman nya dari kelompok lain dan dari guru sesudah diskusi selesai dan aktif dalam mencatat materi yang disampaikan dari teman-temannya yang maju diskusi. Hal itu bisa membuktikan bahwa semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI termasuk tinggi dan nilai yang diharapkan juga sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Guru menggunakan strategi ini karena guru mau semua siswa nya bisa menjelaskan seperti guru. karena tujuan strategi ini di laksanakan supaya semua siswa bisa jadi guru khusus nya bagi teman-teman di kelas nya.

### C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut.

Secara umum dikatakan bahwa penggunaan Strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin dalam mata pelajaran SKI sudah cukup bagus, hal ini terlihat dalam bagaimana penggunaan strategi tersebut, dan penggunaannya dalam meningkat semangat belajar peserta didik.

Untuk lebih terarahnya analisis ini penulis kemukakan berdasarkan uraian penyajian data terdahulu, sebagai berikut:

1. Penggunaan Strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran SKI
  - a. Pengetahuan Guru SKI tentang Strategi *everyone is a teacher here* (pengertian Strategi *everyone is teacher here*)

Penyajian materi SKI dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here* memerlukan pengetahuan untuk menggunakannya. Karena tanpa adanya pengetahuan suatu strategi dalam pembelajaran maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien, bahkan tujuan pembelajaran tersebut tidak berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

- b. Materi SKI yang diajarkan dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here*

Dari data yang diperoleh, materi SKI yang diajarkarkan dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here* yaitu, materi tentang sejarah Keruntuhan dinasti Umayyah, Berdirinya Dinasti Umayyah, Kebudayaan pada

masa dinasti Abbasiyah, ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasiyah, Sejarah dinasti ayyubiyah dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua materi SKI yang diajarkan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

c. Proses/ aktivitas belajar mengajar dikelas dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meliputi:

1) Keseriusan murid dalam menyimak pelajaran

Dari data yang diperoleh, guru menggunakan strategi sebagai perantara untuk memperlancar proses pembelajaran dan guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar tak ada peserta didik yang keluar masuk kelas serta mengantuk saat proses pembelajaran, dan setelah adanya bentuk variasi pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yaitu, Strategi *everyone is a teacher here* perhatian mereka terfokus kepada materi yang disampaikan, terlebih lagi mereka dapat memahami apa yang ada pada materi SKI tersebut. Dari data ini dapat dikatakan bahwa keseriusan murid dalam menyimak pelajaran sudah cukup terfokus dan terbilang cukup bagus.

2) Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran SKI dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here*

Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran SKI dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here*, siswa lebih aktif dalam mengamati, memperhatikan dan mengajukan pertanyaan serta berkurangnya frekuensi siswa yang keluar masuk kelas. Tingkat kerapian pakaian dan

lingkungan dalam kelas pun bersih. Dengan demikian keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dikatakan sudah baik dan sudah mulai terarah.

3) Nilai belajar peserta didik dalam materi SKI dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here*

ketika proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here*, peserta didik aktif dalam mengikuti pelajaran, aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman-temannya yang di dalam kelas dan aktif dalam mencatat materi yang disampaikan siswa yang maju diskusi atau siswa yang berperan jadi guru. Hal itu bisa membuktikan bahwa semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran SKI lebih meningkat dari biasanya dan nilai yang diharapkan juga sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Kemampuan guru dalam menggunakan Strategi *everyone is a teacher here*

1) Peran Guru dalam memilih Strategi *everyone is a teacher here* yang sesuai dengan materi SKI yang diajarkan

Berdasarkan penyajian data yang menyangkut peran guru dalam memilih Strategi *everyone is a teacher here* yang sesuai dengan materi SKI yang diajarkan dengan melakukan beberapa langkah-langkah sesuai dengan cara strategi tersebut, yaitu. Harus dapat menjelaskan Objek atau peristiwa seperti bahan yang dikuasainya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran harus dapat menyampaikan pesan, atau pelajaran.

Selain itu juga ada beberapa hal yang dilakukan guru MTsN Mulawarman Banjarmasin, dalam memilih Strategi *everyone is a teacher here* yaitu harus disesuaikan dengan tujuan mengajar, bahan pelajaran, Metode mengajar, tersedianya buku yang dibutuhkan, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, minat dan kemampuan siswa dan situasi pengajaran yang sedang berlangsung. Berarti dalam hal Peran guru dalam memilih Strategi *everyone is a teacher here* yang sesuai dengan materi SKI yang diajarkan sudah cukup bagus dan berarti guru SKI tersebut sudah cukup memahami betul tentang Strategi *everyone is a teacher here*.

2) Keterampilan guru menggunakan Strategi *everyone is a teacher here* saat proses pembelajaran

Sebagaimana dalam hal keterampilan, seorang guru memang harus dianjurkan memiliki keterampilan mengajar baik dalam hal menggunakan metode maupun strategi. Berdasarkan dari data yang penulis peroleh Guru SKI di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin ini sudah memiliki keterampilan dalam menggunakan Strategi *everyone is a teacher here* pada proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here* yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, menerangkan pelajaran dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here*, mengarahkan perhatian peserta didik dan memberikan tugas kepada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa guru SKI MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin memiliki keterampilan yang bagus dalam menggunakan Strategi *everyone is a teacher here* pada proses pembelajaran.

2. Langkah-langkah penggunaan Strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik.

a. Peran guru menggunakan Strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik

Tidak hanya sebuah keterampilan dalam menggunakan strategi, namun seorang guru juga harus memiliki peran dalam memberikan motivasi melalui strategi yang digunakan. Adapun beberapa peran yang guru SKI MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin lakukan yaitu:

1) Memberi Angka

Dalam meningkatkan motivasi peserta didik dengan menggunakan Strategi ini, guru SKI memberi angka ataupun penilaian kepada peserta didik yang mampu menjelaskan bahan pelajaran yang guru SKI berikan. Karena pada dasarnya peserta didik ingin mengetahui sejauh mana kemampuan mereka melalui nilai yang diberikan. Meskipun nilai yang diraih tidak seberapa, namun ini mampu membuat mereka menjadi lebih baik lagi.

2) Saingan/kompetensi

Peserta didik perlu paham bedanya menang secara sportif dan menang karena curang. Sehingga perlu ditanamkan persaingan secara sehat. Menjadi pemenang yang sportif dan kalah dengan terhormat perlu di tanamkan kepada peserta didik.

Dalam hasil penyajian datayang penulis dapatkan bahwa, saingan/kompetensi yang terjadi di dalam proses pembelajaran disini berupa persaingan individu yang mana masing-masing individu menjelaskan pelajaran

yang sudah di bagikan guru SKI.Persaingan ini pun persaingan yang dilakukan secara sehat tanpa ada kecurangan, karena guru cukup memberikan pengawasan.

### 3) Memberikan ulangan

Memberikan ulangan kepada peserta didik, seputar tentang materi yang diberikan, namun ulangan ini, soalnya bisa berupa soal-soal yang ada di buku yang mereka pelajari,dan peserta didik menjawab dan menyimpulkan kembali. Hasil tersebut lah yang akan dijadikan sebuah penilaian ulangan kepada mereka.

### 4) Tujuan yang diakui

Dengan menyampaikan dan memahami tujuan pembelajaran yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka hal ini sedikit banyaknya akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

### 5) Memberikan pujian

Pada dasarnya setiap manusia menginginkan pujian, begitu juga dengan peserta didik di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin ini, Baik dan buruknya hasil peserta didik yang mereka raih, Guru SKI tetap memberikan kepada peserta didik pujian, namun pujian itu terkandung sebuah motivasi, agar mereka benar-benar merasa dihargai dan bangga akan hasil yang mereka peroleh, dan bisa menjadi lebih giat lagi dalam belajar.

Berdasarkan hal ini peran guru SKI dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sangat bagus, terlebih lagi seorang guru SKI banyak memiliki pengetahuan sejarah, dan dari Ibrah pelajaran sejarah tersebut dapat dijadikan dan menumbuhkan motivasi peserta didik.

b. Ciri-ciri peserta didik yang mempunyai motivasi belajar

Berdasarkan hasil dari penyajian data bahwa didapatkan data ciri-ciri peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yaitu, sebagai berikut:

1) Tekun menghadapi tugas

Peserta didik kelas VIII-A sampai kelas VIII-H.yang memiliki motivasi, apabila diberikan tugas, baik tugas yang berupa Pekerjaan rumah maupun tugas latihan di sekolah, dia tekun dan rajin dalam menghadapinya.

2) Ulet menghadapi kesulitan ataupun tugas-tugas yang diberikan

Peserta didik kelas VIII-A sampai kelas VIII-H.yang memiliki motivasi, apabila diberikan tugas-tugas yang sulit, dia merasa senang, karena hal ini merupakan tantangan baginya dalam proses pembelajaran.

3) Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran yang disampaikan

Peserta didik kelas VIII-A sampai kelas VIII-H.yang memiliki motivasi akan menunjukkan rasa tertarik dan senang serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

4) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin

Peserta didik kelas VIII-A sampai kelas VIII-H., yang memiliki motivasi, cepat bosan akan tugas-tugas rutin yang diberikan, dengan ini guru mata pelajaran SKI memberikan inovasi baru yaitu dengan menggunakan berbagai metode dan strategi yang dikuasai dan dimiliki.

Ciri-ciri ini pun sudah cukup jelas terlihat dari peserta didik kelas VIII-A sampai kelas VIII-H.tersebut, namun tidak semua peserta didik memiliki ciri-ciri tersebut, masih ada sebagian kecil peserta didik yang masih tidak memiliki ciri-



ciri tersebut, namun ini pun sudah sangat membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dari biasanya. Meski Guru SKI sudah biasa dikatakan cukup berhasil dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, namun dalam hal ini pun guru SKI diharapkan agar lebih berusaha lagi dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

- c. Tanggapan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran SKI.

Berdasarkan hasil dari data yang penulis peroleh dari penyajian data, penulis menemukan beberapa tanggapan dari peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, yaitu:

- 1) Menarik minat dan perhatian siswa dan siswi.

Peserta didik dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-H, mempunyai ketertarikan dan perhatian belajar, terlebih lagi dengan adanya peran guru SKI yang berusaha untuk membangkitkan motivasi belajar mereka, lewat strategi itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya strategi saja yang mampu membuat mereka tertarik namun kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran pun sangat dibutuhkan, karena apabila guru tidak dapat dan tidak mampu mengelola suatu kelas, proses pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan baik. karena saat pembelajaran berlangsung bila tidak ada guru yang menjaga maka pembelajaran itu tidak berjalan dengan baik. jadi peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.

## 2) Perhatian menjadi terarah

Dalam hal ini, dari data yang penulis dapatkan, peserta didik dari kelas VIII-Asampai kelas VIII-H, perhatian yang muncul dalam pembelajaran menggunakan strategi everyone is a teacher here membuat mereka lebih terfokus sebab mereka dapat menjelaskan langsung kepada teman-temannya tentang pembahasan yang sedang mereka pelajari. Meskipun hanya melalui peran sebagai guru ini, namun diharapkan sekali kepada peserta didik dapat memahami isi kandungan dalam pembahasan tersebut.

## 3) Membangkitkan motivasi belajar

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi belajar peserta didik, sehingga ia mau melakukan pembelajaran. Motivasi itu sendiri terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik (muncul dalam diri sendiri) dan motivasi ekstrinsik (adanya dorongan dari luar)

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyajian data, peserta didik dapat termotivasi untuk belajar, dan motivasi itu datang dari dalam mereka sendiri, karena adanya Strategi dalam pembelajaran tersebut, dan dari luar yaitu peran seorang guru yang mampu memberikan motivasi, karena salah satu tugas guru yaitu sebagai motivator untuk peserta didiknya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa adanya kerjasama yang baik antara seorang guru dan peserta didik.